

Pelatihan Pengelolaan dan Proses Transaksi Usaha Bisnis UMKM Berbasis Digital

¹Maya Indriastuti*, ²Mutamimah, ³Andi Riansyah

¹Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

²Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang,
Indonesia

³Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Sultan Agung,
Semarang, Indonesia

*Corresponding Author:

Jl. Raya Kaligawe Km 4 Semarang 50112,
Telp. (024) 6583584, Universitas Islam Sultan Agung
E-mail: maya@unissula.ac.id

Received:
16 November 2023

Revised:
15 February 2024

Accepted:
20 May 2024

Published:
10 June 2024

Abstrak

UMKM Rahmat Semesta Foundation merupakan salah satu UMKM yang berada di Desa Rowosari, Kec. Rowosari, Kab. Kendal yang masih sedikit melakukan pengelolaan dan proses transaksi bisnis berbasis digital, mereka masih berfokus pada sistem manual. Oleh karena itu, tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat FE dan FTI UNISSULA untuk memberikan pengetahuan sekaligus pelatihan pengelolaan dan proses transaksi usaha bisnis UMKM berbasis digital pada mereka; dan meningkatkan kompetensi terkait pelaporan keuangan yang handal. Mitra pengabdian ini adalah ibu-ibu pengusaha UMKM Rahmat Semesta Foundation. Metode pengabdian masyarakat, yaitu: a) mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan pemahaman mereka terkait pengelolaan dan proses transaksi usaha bisnis berbasis digital; b) memberi stimulus pelatihan pengelolaan dan proses transaksi usaha bisnis berbasis digital berupa pencatatan, pengelolaan, dan pemrosesan transaksinya; c) monitoring dan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa: a) UMKM Rahmat Semesta Foundation mendapatkan tambahan pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan dan proses transaksi usaha bisnis berbasis digital; b) UMKM Rahmat Semesta Foundation memiliki kompetensi mulai dari berupa pencatatan, pengelolaan, sampai pada pemrosesan transaksinya. Urgensi kegiatan pengabdian ini terletak pada pentingnya pengelolaan dan proses transaksi usaha bisnis berbasis digital dalam menghasilkan laporan keuangan yang tercatat dengan baik dan sesuai sistematika, sehingga pelaku UMKM dapat melakukan evaluasi terhadap efektivitas bisnis dan perolehan laba mereka selama satu periode.

Kata kunci: pengelolaan; proses transaksi usaha bisnis; digital; UMKM Rahmat Semesta Foundation

Abstract

Rahmat Semesta Foundation is one of the MSMEs located in Rowosari, Kendal. They still need to do more to manage and process digital-based business transactions and only focus on manual systems. Therefore, the aim of community service activities by FE and FTI UNISSULA is to provide them with knowledge as well as training in the management and transaction processes of digital-based businesses and increase competence related to reliable financial reporting. The partners of this service are MSME entrepreneurs from the Rahmat Semesta Foundation. The methods used in the community service are a) identifying their level of knowledge and understanding regarding the management and process of digital-based business transactions; b) providing stimulus for training in the management

and processing of digital-based business transactions in the form of recording, managing and processing transactions; c) monitoring and evaluation. The community service activity resulted: a) Rahmat Semesta Foundation MSMEs gained additional knowledge and understanding about the management and transaction processes of digital-based business transactions; b) Rahmat Semesta Foundation MSMEs have competencies ranging from recording management to transaction processing. The urgency of this community service activity lies in the importance of managing and processing digital-based business transactions in producing financial reports that are well-recorded and systematic so that MSME players can evaluate the effectiveness of their business and profit generation throughout one period.

Keywords: *Management; business transaction processes; digital, Rahmat Semesta UMKM Foundation*

PENDAHULUAN

Era industri 4.0 akan digantikan dengan era *society* 5.0 sejak Jepang mengenalkan visi dari revolusi industri 5.0 tersebut pada tahun 2017. Era *society* 5.0 merupakan era dimana masyarakat yang terpusat pada manusia mampu menyeimbangkan antara kemajuan ekonomi dengan penyelesaian masalah sosial menggunakan sistem yang mengintegrasikan dunia maya dan fisik (COJG, 2019). Perubahan ini perlu disikapi Indonesia dengan lebih bijak dan tenang, termasuk kesiapan UMKM yang perlu mempersiapkan segala aspek yang bersinggungan dengan *society* 5.0, seperti lingkungan, teknologi, dan manusianya. Kelebihan *society* 5.0 dibandingkan era sebelumnya adalah, adanya nilai baru yang menghilangkan kesenjangan dari segi regional, bahasa, agama, usia, dan jenis kelamin. Nilai baru ini tercipta dari inovasi-inovasi baru yang terwujud dalam bentuk produk dan pelayanan. Oleh karena itu, teknologi memegang peranan penting dalam era *society* 5.0 ini.

Dalam hal ini teknologi akan hidup berdampingan dengan masyarakat dan menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat di era ini. Teknologi ini membantu produktifitas manusia sehingga manusia lebih mudah dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan. Namun sayangnya, pada saat ini UMKM yang telah bertransformasi ke arah digital terhitung masih sedikit yaitu sekitar 16% dari seluruh UMKM yang ada di Indonesia (Fitrianingrum et al., 2023; Indriastuti et al., 2022; Indriastui & Permatasari, 2022; Indriastuti & Kartika, 2022). Hal ini disebabkan oleh tingkat kesiapan masyarakat terhadap penggunaan teknologi yang tergolong masih rendah. Selain itu, UMKM dengan segala karakteristik dan kelebihanannya tidak lepas dari kekurangan finansial atau permodalan untuk mengembangkan usahanya, UMKM juga mempunyai kendala operasional. Mayoritas UMKM masih menjalankan usahanya dengan sistem manual, seperti pencatatan penjualan secara manual, penghitungan transaksi, hingga operasional penyimpanan dan distribusi. UMKM juga mengalami kesulitan dalam urusan pencatatan operasional karena adanya aturan akuntansi keuangan yang terlalu rumit dan berlebihan. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan terhadap pelaku UMKM yang belum memahami mengenai digitalisasi UMKM untuk diterapkan dalam hal pengelolaan dan proses transaksi usaha bisnis mereka.

Keberadaan UMKM Rahmat Semesta Foundation di Desa Rowosari, Kec. Rowosari, Kab. Kendal ini merupakan salah satu alternatif bentuk strategi untuk mendukung pembangunan jangka panjang, sehingga dapat dikatakan bahwa pengelolaan dan proses transaksi usaha bisnis UMKM berbasis digital merupakan salah satu kunci dari pertumbuhan ekonomi suatu daerah. UMKM di bawah naungan Rahmat Semesta Foundation mempunyai *potensi* untuk mempunyai ketrampilan tentang pengelolaan dan proses transaksi usaha bisnis UMKM berbasis digital, sehingga mampu menciptakan pengelolaan bisnis yang mampu menarik para pelanggannya. **Namun, kondisi dan persoalan**, pelaku UMKM Rahmat Semesta Foundation masih sedikit yang memiliki ketrampilan dalam hal pengelolaan dan proses transaksi usaha bisnis UMKM berbasis

digital. Oleh karena itu, sasaran yang tepat untuk program pelatihan dan pendampingan ini adalah kelompok UMKM Rahmat Semesta Foundation yang merupakan kelompok bidang rumahan (*home industry*) yang aktif dan mandiri dalam program wirausaha yang banyak memberikan kontribusi bagi perekonomian masyarakat dalam menciptakan lapangan pekerjaan.

Adapun *rumusan masalahnya* dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bagaimana memberikan ketrampilan terkait pengelolaan dan proses transaksi usaha bisnis UMKM berbasis digital untuk UMKM Rahmat Semesta Foundation. *Harapannya*, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah pelaku UMKM mampu meningkatkan kompetensi dan ketrampilan mereka dalam mengelola dan memproses semua transaksi usaha bisnisnya berbasis digital. Adapun peta lokasi pengabdian masyarakat sebagai berikut:

METODE PELAKSANAAN

Objek kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah UMKM Rahmat Semesta Foundation di Desa Rowosari, Kec. Rowosari, Kab. Kendal. Usaha dari UMKM ini menghasilkan berbagai makanan tradisional (seperti putu ayu, arem-arem, keripik singkong, keripik tahu, keripik sukun, dan lainnya), namun mereka para pelaku UMKM masih melakukan pengelolaan dan proses transaksi secara manual. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari tim Fakultas Ekonomi dan Fakultas Teknologi Industri UNISSULA melakukan pelatihan dan pendampingan ini guna mereka para pelaku UMKM mampu melakukan pengelolaan dan proses transaksi usaha bisnis mereka berbasis digital sehingga menghasilkan laporan keuangan yang tercatat dengan baik dan sesuai sistematika, sehingga pelaku UMKM dapat melakukan evaluasi terhadap efektivitas bisnis dan perolehan laba mereka selama satu periode. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan guna keberlangsungan usaha UMKM Rahmat Semesta Foundation di Desa Rowosari, Kec. Rowosari, Kab. Kendal.

Beberapa pendekatan terus dilakukan selama pelaksanaan abdimas ini, antara lain: melakukan kajian dengan berdiskusi bersama Rahmat Semesta Foundation di Desa Rowosari, Kec. Rowosari, Kab. Kendal yang membahas permasalahan-permasalahan UMKM di bawah naungan mereka. Selanjutnya melakukan survei awal untuk memastikan lokasi pengabdian masyarakat. Pendekatan berikutnya adalah melakukan pelatihan dan pendampingan pengelolaan dan proses transaksi usaha bisnis UMKM berbasis digital yang sebelumnya dilakukan tanya jawab untuk mengetahui kondisi riil mereka selama menjalankan usaha. Kegiatan abdimas ini tidak hanya berhenti pada pelatihan dan pendampingan saja namun juga melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pengelolaan dan proses transaksi usaha bisnis UMKM berbasis digital guna mengetahui sejauhmana mereka mampu menghasilkan laporan keuangan dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian atau *survei awal* terhadap permasalahan-permasalahan UMKM Rahmat Semesta Foundation di Desa Rowosari, Kec. Rowosari, Kab. Kendal serta memastikan lokasi pengabdian masyarakat. Hal ini melibatkan tim pengabdian masyarakat dari FE dan FTI UNISSULA bersama pemilik Rahmat Semesta Foundation, Bapak Romanto, S.Pd I. Hasil kajian dan survei ditemukan beberapa kondisi yaitu: a) mayoritas UMKM Rahmat Semesta Foundation di Desa Rowosari, Kec. Rowosari, Kab. Kendal sudah memiliki usaha mikro yakni makanan tradisional (seperti putu ayu, arem-arem, keripik singkong, keripik tahu, keripik sukun, dan lainnya), namun masih belum mampu mengelola dan memproses transaksi usaha bisnisnya berbasis digital. Walaupun beberapa dari mereka masih ada yang melakukan secara manual. Kompetensi pengelolaan dan proses transaksi usaha bisnis pada UMKM Rahmat Semesta Foundation di Desa Rowosari, Kec. Rowosari, Kab. Kendal masih sangat terbatas dan sederhana, mereka tidak mempunyai keahlian khusus, serta tidak mempunyai pemahaman yang cukup terkait pengelolaan dan proses transaksi

usaha bisnis berbasis digital. Saat ini usaha bisnis mereka berjalan apa adanya, tanpa melakukan pengelolaan dan proses transaksi usaha bisnisnya. Namun mereka mempunyai potensi untuk bisa dikembangkan dalam pemberdayaan ekonomi melalui usaha mikro untuk bidang rumahan (home industry), yang pembuatannya sederhana, tidak memerlukan modal besar dan hasil produknya sangat dibutuhkan masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa sangat tepat jika UMKM Rahmat Semesta Foundation di Desa Rowosari, Kec. Rowosari, Kab. Kendal dijadikan sebagai obyek pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan ekonomi.

Pemberian Stimulus Pengelolaan dan Proses Transaksi Usaha Bisnis Berbasis Digital

Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan transaksi keuangan dengan cara sistematis, guna untuk menghasilkan pelaporan keuangan yang tertata rapi dan dapat dibutuhkan oleh pihak-pihak yang membutuhkan sistem akuntansi seperti pemilik, perbankan dan investor. Oleh karena itu dibutuhkan sistem akuntansi yang digunakan untuk mencatat, mengelola, dan menyajikan informasi informasi keuangan sebuah organisasi. Akuntansi di era digital memungkinkan informasi dan data diolah, disimpan, dan dibagikan secara efisien, cepat, dan akurat (Indriastuti & Permatasari, 2022). Ketika pengelolaan dan proses transaksi usaha bisnis mereka terjadi secara digital maka setiap rupiah yang diperoleh dan dibelanjakan diperhitungkan, dan semua transaksi digital dapat dihitung secara otomatis dalam perangkat lunak akuntansi, sehingga memberikan bantuan yang signifikan bagi bisnis UMKM.

UMKM yang menggunakan transaksi digital mendapatkan manfaat dari pengendalian tersebut, sehingga pengelolaan, perencanaan, dan perkiraan dapat berjalan dengan lancar. Para pelaku UMKM dapat menikmati transparansi yang lebih besar dalam bisnis mereka. Selanjutnya, UMKM yang melakukan transformasi digital dalam pengelolaan dan proses transaksi usaha bisnis mereka, dapat menghasilkan kinerja dan keunggulan kompetitif yang lebih baik. Selain itu, pengelolaan dan proses transaksi usaha bisnis berbasis digital mampu mengubah pola pikir lembaga keuangan untuk memberikan akses kepada UMKM dalam melakukan pinjaman dan memudahkan perbaikan proses bisnis UMKM untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan.

Dalam pengembangan industri pengolahan hasil UMKM Rahmat Semesta Foundation di Desa Rowosari, Kec. Rowosari, Kab. Kendal terdapat peran beberapa *stakeholder* yaitu dari pihak Rahmat Semesta Foundation melakukan program pelatihan pengelolaan dan pemrosesan transaksi usaha bisnis mereka. Melalui potensi dan upaya pengembangan industri pengolahan hasil UMKM yang telah ada ternyata masih belum tercatat dengan baik. Selain penerapan secara manual, berbagai kesalahan, baik berkaitan dengan pengelolaan maupun saat memproses transaksi masih terjadi misalnya beberapa transaksi tidak dilakukan pencatatan dengan baik karena masih menggunakan sistem manual, serta minimnya referensi tentang pengelolaan dan proses transaksi usaha bisnis berbasis digital.



Gambar 1. Pemberian Materi Pelatihan.



Gambar 2. Peserta Pelatihan “UMKM Rahmat Semesta Foundation di Desa Rowosari
Kec. Rowosari, Kab. Kendal”

Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan dan pendampingan bidang keuangan terkait pengelolaan dan proses transaksi usaha bisnis berbasis digital untuk UMKM Rahmat Semesta Foundation di Desa Rowosari, Kec. Rowosari, Kab. Kendal. Namun sebelum melakukan pelatihan, sambutan dari Pemilik Rahmat Semesta Foundation, Bapak Romanto, S.Pd I dengan Ketua Tim Abdimas FE UNISSULA, Maya Indriastuti, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS., CSRA., CSP. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian lembar *pre-test* untuk diisi oleh peserta pelatihan. Acara berikutnya adalah pelatihan dan pendampingan bidang pe pengelolaan dan proses transaksi usaha bisnis berbasis digital untuk UMKM, diisi oleh tiga narasumber, yaitu: Maya Indriastuti, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS., CSRA., CSP., Prof. Dr. Mutamimah, SE., M.Si., dan Andi Riansyah, ST., M.Kom. Model pelatihan dilakukan dengan penyampaian oleh ketiga narasumber, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Inti dari pelatihan tentang pengelolaan dan proses transaksi usaha bisnis berbasis digital untuk UMKM adalah rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) masyarakat khususnya UMKM di bawah naungan Rahmat Semesta Foundation di Desa Rowosari, Kec. Rowosari, Kab. Kendal agar mereka mampu mengelola dan memproses transaksi bisnis mereka berbasis digital dengan lebih baik.

Pada kesempatan ini, kami sebagai narasumber menyampaikan tentang transaksi bisnis mencakup definisi, bentuk dokumen, bukti, jenis, karakteristik serta tentang pentingnya pencatatan transaksi bisnis. Transaksi bisnis merupakan transaksi keuangan antara dua pihak atau lebih yang melibatkan pertukaran barang, uang atau jasa. Untuk melakukan transaksi bisnis, pertukaran bisnis harus dapat diukur dalam nilai moneter sehingga dapat dicatat untuk tujuan akuntansi.

Dokumen dan bukti transaksi bisnis adalah serangkaian informasi berupa nama penjual dan pembeli, total harga, hingga produknya. Dokumen tersebut yang akan diolah oleh akuntan untuk digunakan sebagai pencatatan jurnal bisnis UMKM. Pencatatan jurnal tersebut didasarkan pada data-data dan dokumen valid sehingga menghasilkan laporan keuangan yang kredibel.

Adapun dokumen atau bukti transaksi bisnis adalah sebagai berikut:

- a. Faktur atau *invoice*, dokumen *invoice* yang dikeluarkan oleh penjual kepada pembeli yang berkaitan dengan penjualan berisi informasi produk, jumlah, dan harga yang disepakati untuk produk atau layanan yang telah diberikan penjual kepada pembeli.

- b. Kuitansi, dokumen yang mengakui bahwa seseorang telah menerima pembayaran.
- c. Cek, dokumen yang memerintahkan bank untuk membayar sejumlah uang tertentu dari rekening seseorang kepada orang sesuai dengan nama yang telah dikeluarkan
- d. Nota debit, dokumen yang digunakan oleh vendor untuk menginformasikan pembeli tentang kewajiban utang saat ini, atau dokumen yang dibuat oleh pembeli saat mengembalikan barang yang diterima secara kredit.
- e. Rekening koran, ringkasan transaksi keuangan yang telah terjadi dalam periode tertentu pada rekening bank.
- f. Bukti setoran bank, adalah slip setoran dari bank yang berfungsi sebagai alat bukti nasabah bahwa mereka sudah menyetorkan uangnya dalam rekening tujuan.
- g. Bilyet giro, surat perintah yang ditujukan kepada bank untuk memindahkan dana dari rekening pengaju ke rekening penerima.
- h. Bukti kas masuk dan keluar, bukti penerimaan atau pengeluaran uang dari kas yang sudah disertai dengan dokumen tertentu.
- i. Bukti memorandum, adalah bukti transaksi yang diterbitkan untuk berbagai peristiwa yang terjadi di dalam internal perusahaan dan biasanya berlangsung pada akhir periode, contohnya seperti memo untuk menulis gaji karyawan yang masih harus dibayar.

Transaksi bisnis tersebut memiliki beberapa macam ciri-cirinya, yaitu seperti:

- 1) Transaksi bisnis adalah ukuran istilah moneter;
- 2) Transaksi terjadi antara bisnis dan pihak ketiga;
- 3) Transaksi atas nama badan usaha dan bukan untuk tujuan individu.

Transaksi dicatat oleh dokumen sah yang sah seperti faktur, pesanan penjualan, tanda terima, dan hal-hal yang mendukung transaksi. Berikut adalah jenis-jenis transaksi bisnis yang meliputi:

a. Jenis transaksi bisnis berdasarkan tujuan

Jenis ini memiliki fokus pada tujuan melakukan aktivitas transaksi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Transaksi bisnis, yakni segala aktivitas keuangan pada perusahaan, meliputi pengelolaan manajemen, operasional, hingga pemanfaatan sumber daya.
- 2) Transaksi non-bisnis, yakni jenis transaksi yang tidak melakukan aktivitas bisnis sehingga tidak ada proses jual beli, contohnya pemberian donasi kepada lembaga sosial atau aksi lingkungan.
- 3) Transaksi pribadi, yakni jenis transaksi yang lebih menekankan pada aktivitas bisnis yang berorientasi pada individu sehingga lebih privat.

b. Jenis transaksi bisnis berdasarkan sistem pembayaran

Ada dua cara untuk mengklasifikasikan transaksi bisnis dalam akuntansi, yaitu transaksi tunai dan kredit, penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Transaksi tunai, artinya pembayaran telah diterima atau dibayarkan pada saat transaksi terjadi.
- 2) Transaksi kredit, artinya pembayaran dilakukan setelah jangka waktu tertentu, juga disebut periode kredit.

c. Jenis transaksi bisnis berdasarkan hubungan institusional

Adapun jenis transaksi berdasarkan hubungan institusional adalah sebagai berikut.

- 1) Transaksi internal, yakni ketika tidak ada pihak eksternal yang terlibat, namun peristiwa moneter telah terjadi yang mempengaruhi akuntansi bisnis.

- 2) Transaksi eksternal, yakni transaksi pertukaran dan terjadi ketika dua atau lebih pihak terlibat dalam transaksi. Umumnya adalah transaksi yang terjadi sehari-hari seperti membeli barang, membayar sewa atau utilitas, atau membayar karyawan.

Transaksi bisnis berbasis digital mempunyai peranan yang penting karena mampu memastikan laporan keuangannya baik, sesuai sistematika, dapat terlacak, benar, dan terawasi arus kasnya, serta membantu mengevaluasi efektivitas bisnis dan perolehan laba oleh UMKM selama periode tertentu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Manajemen Transaksi Digital (MTD) merupakan teknologi krusial bagi UMKM di era digital. Karena, mampu menyederhanakan proses pengelolaan dokumen secara elektronik, meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kepatuhan. Bagi UMKM, MTD menawarkan banyak manfaat, antara lain penghematan biaya, peningkatan produktivitas, dan peningkatan kepuasan pelanggan (Rahmatullah *et al.*, 2020; Räsänen & Tuovinen, 2020; El-Dalabeeh, 2019; Knudsen, 2019).

Monitoring dan Evaluasi

Bentuk kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh tim abdimas UNISSULA salah satunya adalah dengan cara observasi saat kunjungan lapangan ke lokasi usaha mitra. Tim abdimas dari FE dan FTI UNISSULA menyampaikan kelebihan penggunaan teknologi dalam mengelola dan memproses transaksi usaha bisnis dibandingkan metode manual. Namun pelaku usaha menyatakan bahwa banyak dari mereka yang kurang memahami dalam penggunaan teknologi tersebut. Hal tersebut menjadi masukan bagi para akademisi untuk melakukan pelatihan tentang pengelolaan dan proses transaksi usaha bisnis yang berbasis digital untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik dan benar.

Monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan pengelolaan dan proses transaksi bisnis mereka berbasis digital setelah mereka mendapatkan pelatihan tentang pengelolaan dan proses transaksi bisnis berbasis digital. Selain itu, juga akan diketahui kendala-kendala yang mereka hadapi, knowledge sharing sebagai dasar untuk memberikan solusi kepada mereka. Dengan demikian, pencatatan transaksi bisnis mereka berbasis digital dapat menghasilkan laporan keuangan yang tercatat dengan baik dan sesuai sistematika, sehingga pelaku UMKM dapat melakukan evaluasi terhadap efektivitas bisnis dan perolehan laba mereka selama satu periode.



Gambar 3. Foto bersama dengan peserta pelatihan.

Luaran dan Target Capaian

Secara umum kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan jika dilihat dari indikator input, proses dan output. Indikator input diantaranya tersedianya sumber daya pelaksanaan yang terdiri tenaga pelaksana, dana, metode, bahan/media. Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM untuk mengelola dan memproses transaksi usaha bisnis mereka dengan berbasis digital.

Hasil evaluasi kegiatan Abdimas ini berdasarkan hasil proses tanya jawab dan diskusi yang telah dilakukan sebelumnya, menilai bahwa kompetensi mereka dalam mengelola dan memproses transaksi usaha bisnis mereka berbasis digital masih rendah. Hal ini menggambarkan kondisi di lapangan, bahwa UMKM Rahmat Semesta Foundation belum memiliki kemampuan dan keterampilan untuk mengelola dan memproses transaksi usaha bisnis mereka dengan berbasis digital. Namun, secara keseluruhan kegiatan abdimas ini direspon positif oleh UMKM Rahmat Semesta Foundation. Hal ini terlihat dari antusias dan semangat mereka dalam mengikuti pelatihan ini dari awal sampai akhir.



Gambar 4. Produk UMKM Rahmat Semesta Foundation

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan dan proses transaksi bisnis berbasis digital khususnya UMKM di bawah naungan Rahmat Semesta Foundation di Desa Rowosari, Kec. Rowosari, Kab. Kendal. Hasil pengabdian masyarakat dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu: a) pemberian stimulus pengelolaan dan proses transaksi bisnis berbasis digital; b) pemberian pelatihan dan pendampingan oleh tim dosen FE dan FTI UNISSULA untuk bidang pengelolaan dan proses transaksi bisnis berbasis digital; dan c) monitoring dan evaluasi yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan pengelolaan dan proses transaksi bisnis berbasis digital mereka setelah mereka mendapatkan pemahaman tentang pengelolaan dan proses transaksi bisnis berbasis digital. Selain itu, juga akan diketahui kendala-kendala yang mereka hadapi, *knowledge sharing* sebagai dasar untuk memberikan solusi kepada mereka. Dengan demikian, diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan yang tercatat dengan baik dan sesuai sistematika, sehingga pelaku UMKM dapat melakukan evaluasi terhadap efektivitas bisnis dan perolehan laba mereka selama satu periode.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberikan dana kegiatan ini melalui dana Pengabdian Masyarakat Internal UNISSULA tahun 2023 dengan

nomor kontrak: 71/C.1/SA-LPPM/VII/ 2023, serta kepada Mitra yaitu Yayasan Rahmat Semesta yang dipimpin oleh Bapak Romanto, SPd,MPdi.

DAFTAR PUSTAKA

- El-Dalabeeh, A.E. R. K. (2019). The impact of accounting information systems development on improving ecommerce in the Jordanian public shareholding industrial companies. *Academy of Accounting Financial Studies Journal*, 23(2), 1–11, DOI: <https://www.abacademies.org/articles/The-Impact-of-Accounting-Information-Systems-Development-on-Improving-E-Commerce-1528-2635-23-2-377.pdf>
- Fitrianingrum A, Indriastuti M, Riansyah A, Basir A, & Rusdi D. (2023). Business intelligence: alternative decision-making solutions on SMEs in Indonesia. BT - Advances in Internet, Data & Web Technologies. In: Barolli L, editor. Cham: Springer International Publishing, 500–507. https://doi.org/10.1007/978-3-031-26281-4_52
- <https://onlinelearning.binus.ac.id/2021/05/23/sejarah-revolusi-industri-4-0-dan-bedanya-dengan-society-5-0/>
- <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn1-lahat/baca-artikel/16023/Mengenal-Revolusi-Industri-50.html>
- Indriastuti, M. & Mutamimah. (2022). Literasi keuangan pada UMKM ‘Aisiyah Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal of Community Services*, 4(2), 176-184. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ijocs/article/view/26561/7554>
- Indriastuti, M. & Permatasari, D. (2022). Improving the accounting capability of digital-based MSMEs. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(1), 33-43. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JPPM/article/view/9352/4910>
- Indriastuti, M. & Kartika, I. (2022). The Impact of digitalization on MSMEs’ financial performance: The Mediating Role of Dynamic Capability. *Jurnal Economia*, 18(2), 240-255. <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/42790/pdf>
- Knudsen, D. (2019). Elusive boundaries, power relations, and knowledge production: A systematic review of the literature on digitalization in accounting. *International Journal of Accounting Information System*, 36, 1–21. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2019.100441>
- Rahmatullah, R., Inanna, I., Sahade, S., Nurdiana, N., Azis, F., & Bahri, B. (2020). Utilization of digital technology for management effectiveness micro small and medium enterprises. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(04), 1357-1362. <https://eprints.unm.ac.id/17677/>
- Räisänen, J. & Tuovinen, T. (2020). Digital innovations in rural micro-enterprises. *Journal Rural Studies*, 73, 56–67. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2019.09.010>